

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin

- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

2. Visi Dan Misi MI Sullamut Taufiq

a. Visi

Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama dengan :
 - a) membaca do'a sebelum dan sesudah belajar
 - b) membaca Al-Qur'an sebelum belajar
 - c) shalat berjama'ah dan kultum.
 - d) membaca surah Yasin dan Asmaul Husna tiap hari Jum'at
- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat, bersikap dan berkata-kata menurut tuntunan ajaran Agama Islam
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar
- 4) Memberikan pelatihan bela diri dan pramuka .

3. Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 14 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina, S.Ag	Kepala Sekolah	IPA, PKn Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas I A	SI Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiah, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah, S.Ag	Guru honor	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1994

Lanjutan tabel 4.1

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
7.	Saifuddin, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas I B dan Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	Guru honor	Guru Kelas VI B, Penjaskes Kelas IV-VI, dan Matematika Kelas V-VI	S1 Syari'ah 2005
9.	Nor Aida, S.Pd.I	Guru honor	Guru SBK Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2007
10.	Ernawati, S.Pd.I	Guru honor	Guru Bahasa Arab Kelas I-VI.	S1 Tarbiyah 2005
11.	M. Saini, S.Pd.I	Guru honor	Tata Usaha IPAKelas VI	S1 Tarbiyah 2008
12.	Nor Aidi, S.Pd.I	Guru honor	Fiqih Kelas I-VI dan Penjaskes	S1 Tarbiyah 2008
13.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Guru honor	Sekretaris dan Quran Hadis IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
14.	Junaidi, S.Pd.I	Guru honor	Guru Kelas II A dan SKI IV-VI	S1 Tarbiyah 2013
15.	Siska Handayani	Guru honor	Guru PJOK Kelas III dan Matematika Kelas IV-V	SLTA
16.	Liyana, S.Pd		Guru Bahasa Indonesia Kelas IV-VI	S1 STIKIP PGRI 2011

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	Sekretaris dan Guru Quran Hadis Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2008
2.	M. Husaini S.Pd.I	Staf Tata Usaha/Operator dan Guru IPA Kelas VI	S1 Tarbiyah 2008
3.	Nor Aidi, S.Pd.I	Pustakawan, Guru Fiqih Kelas I-VI, dan Guru Penjaskes IV-VI	S1 Tarbiyah 2008

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq

Keadaan siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 seluruhnya berjumlah 184 orang terdiri dari laki-laki 113 orang dan perempuan 71 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2015/2016

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I ^A	10	7	17	Zainab, S.Pd.I
2	I ^B	12	6	19	Saifudin, S.Pd.I
3	II ^A	14	4	18	Junaidi, S.Pd.I
4	II ^B	10	7	17	Khairunnisa, S.Ag
5	III ^A	8	7	15	Saubatul Aslamiah, S.Pd.I

Lanjutan tabel 4.3

6	III ^B	8	7	15	Jumiati Elfah, S.Ag
7	IV ^A	11	4	15	Nor Aidi, S.Pd.I
8	IV ^B	8	8	16	Akhmad Humaidi, S.Pd.I
9	V ^A	6	6	12	Juhriah, S.Pd.I
10	V ^B	8	5	13	Siska Handayani
11	VI ^A	10	4	14	Ernawati, S.Pd.I
12	VI ^B	8	6	14	Rahmadi, S.Sos
Jumlah		113	71	184	

5. Keadaan sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	8 buah

Lanjutan tabel 4.4

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah
13	Alat Peraga Pembelajaran	39 buah

6. Kegiatan belajar mengajar (KBM) dan ekstrakurikuler

- a. Kegiatan mata pelajaran
- b. Pembiasaan
 - 1) Mengucap salam
 - 2) Membaca surah pendek
 - 3) Membaca al-qur'an
- c. Setiap senin dan hari besar dilakukan upacara bendera
- d. Setiap Kamis melakukan kegiatan kerohanian
 - 1) Membaca surah pendek
 - 2) Membaca Al Quran
 - 3) Membaca Asma'ul Husna
- e. Setiap Jumat mengadakan kebersihan lingkungan sekolah
- f. Kegiatan pramuka dan pancak silat

g. Kegiatan tambahan

- 1) Les bahasa Arab
- 2) Les kaligrafi
- 3) Les tilawatil Quran
- 4) Les habsyi
- 5) Les tahfidz juz amma

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi maupun wawancara, analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur dari tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2016.

Teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran Bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab, Kepala Sekolah dan Tata Usaha.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

1. Data tentang penggunaan media *vocabulary wheels* pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

Mempelajari bahasa tidak akan bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran kosakata (*mufradat*), dimana pembelajaran kosakata (*mufradat*) adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Meskipun terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran kosakata (*mufradat*) itu memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Hal ini juga memerlukan pemahaman dan daya hafal yang tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahamkan peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran.

a. Pemilihan dan Penetapan Media *Vocabulary Wheels* yang Relevan dengan Tujuan Pembelajaran

Sebelum menentukan media apa yang akan digunakan dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab, maka harus diadakan tahapan pemilihan media pembelajaran kosakata Bahasa Arab oleh guru yang bersangkutan.

Dalam menetapkan penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran, hasil wawancara tanggal 24 januari 2016 dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh pernyataan bahwa “ dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab, media yang saya gunakan adalah media *Vocabulary Wheels* dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari media *Vocabulary Wheels* yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media *Vocabulary Wheels* tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.”¹

Media *Vocabulary Wheels* yang ada di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur dapat diisi 10 kosakata sehingga media ini cocok digunakan dalam materi kosakata Bahasa Arab angka 1-10 dan melihat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni siswa dapat menirukan kosakata angka 1-10 dan mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana maka media ini juga cocok digunakan karena akan memusatkan perhatian siswa pada kosakata yang tertera pada media. Oleh karenanya media ini relevan dengan

¹ Ernawati, Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 1, wawancara pribadi, ruang guru di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur tanggal 24 januari 2016.

materi yang ada dan akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur diketahui bahwa dalam pembelajaran kosakata (*mufradat*) angka 1-10 guru menggunakan media *Vocabulary Wheels*.

b. Kesesuaian Penggunaan Media *Vocabulary Wheels* yang digunakan pada Saat Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 24 Januari 2016 yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan memberikan pernyataan bahwa, “ Sebelum menggunakan media *Vocabulary Wheels*, saya terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dan melihat tujuan pembelajaran dalam pemanfaatan media *Vocabulary Wheels* yang relevan.”². Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Langkah-langkah penggunaan media *Vocabulary Wheels* yang guru Bahasa Arab lakukan yakni pertama-tama guru mencocokkan lubang lingkaran yang berbentuk segitiga

²*Ibid.*

pada bagian depan dengan kosakata angka 1 pada lingkaran bagian belakang sambil menyebutkan *mufradat* dan artinya dan meminta siswa untuk mengikuti, kemudian lubang tersebut diarahkan pada angka 2 dan seterusnya sampai angka 10.

c. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Menggunakan Media *Vocabulary Wheels*.

Pada aktivitas guru dalam proses pembelajaran disini dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan melihat tujuan pembelajaran dalam pemanfaatan media yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab bahwa “saya sebelum menggunakan media *Vocabulary Whells* maka terlebih dahulu saya melihat tujuan yang akan dicapai. Kemudian menentukan materi yang akan disesuaikan dengan media *Vocabulary Whells* yang akan digunakan dalam pembelajaran”³

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Whells* guru

³*ibid.*

terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan melihat tujuan pembelajaran yaitu:

- Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik الْعَدَدُ مِنْ ١ إِلَى ١٠
- Siswa mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

2) Tahap Pelaksanaan

Hasil observasi pada tanggal 20 dan 22 maret 2016 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwa pada langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian kira-kira waktu 10 menit pertama digunakan guru untuk apersepsi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran terdahulu.

Guru menanyakan kosakata (*mufradat*) yang telah dipelajari minggu lalu dan siswa secara bersama-sama menjawab, dengan dibantu guru mereka melafalkannya. Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan dalam hal ini sebelum belajar kemateri yang baru guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, terkadang guru juga bertanya terlebih dahulu kepada siswa seputar materi yang akan diajarkan, agar siswa mengetahui dan mengenal materi yang akan

disampaikan oleh guru, selain itu guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui dan mengenal materi yang akan dipelajari.

Jika sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan tentang seputar materi yang akan diajarkan, maka guru dapat langsung menjelaskan materi yang diajarkan secara mendalam, namun jika sebaliknya siswa belum mengetahui tentang materi yang akan diajarkan maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Disinilah seorang guru dituntut untuk jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

Hasil observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab pada langkah kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran kosakata secara klasikal, yaitu guru terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk siswa, hal ini dimaksudkan agar seluruh siswa bisa melihat dan memperhatikan guru dengan jelas, sehingga bisa mengikuti materi yang akan disampaikan oleh guru dengan baik. Setelah para siswa dikondisikan dengan baik, maka langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi yang baru dengan tema العَدَدُ مِنْ ١ إِلَى ١٠ yang menjelaskan tentang angka 1-10. Untuk lebih jelasnya tentang materi kosakata angka 1-10, lihat tabel berikut:

Tabel 4.5 kosakata (*mufradat*) angka 1-10

NO	الْعَدَدُ مِنْ ١ إِلَى ١٠	الْمُفْرَدَات BAHASA ARAB	MAKNA BAHASA INDONESIA
1		وَاحِدٌ	Satu
2		إِثْنَانِ	Dua
3		ثَلَاثَةٌ	Tiga
4		أَرْبَعَةٌ	Empat
5		خَمْسَةٌ	Lima
6		سِتَّةٌ	Enam
7		سَبْعَةٌ	Tujuh
8		ثَمَانِيَةٌ	Delapan
9		تِسْعَةٌ	Sembilan
10		عَشْرَةٌ	Sepuluh

Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan siswa, guru tidak selalu dalam posisi duduk, tetapi kadang-kadang diselingi dengan berdiri, serta mendekati bangku siswa yang kelihatannya kurang merespon pelajaran yang disampaikan atau ribut sendiri maupun dengan teman sebangkunya, karena pada kelas 1 ini siswa masih suka bercanda dengan temannya. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak bosan dan suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. Pada saat pembelajaran berlangsung, sesekali guru memberikan pertanyaan spontan kepada siswa, dan juga mempersilakan siswa untuk bertanya di tengah guru menyampaikan materi.

Ditengah-tengah guru menyampaikan materi, kadang-kadang guru menemukan siswa yang mulai bosan dan mulai menurun perhatiannya. Siswa cenderung menyepelkan atau mengabaikan materi yang sedang disampaikan oleh guru yang diekspresikan dengan perilaku yang bermacam-macam, seperti bercanda dengan teman-teman, berjalan-jalan, bermain, dan lain-lain. Melihat suasana yang demikian, guru lalu menarik perhatian siswa kembali yaitu dengan mengambil alat peraga yang dinamakan *Vocabulary Whells*, kemudian guru menjelaskan materi lewat alat peraga tersebut dengan siswa juga diikutsertakan aktif agar terjadi interaksi antara guru, murid, dan media yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung suasana di kelas cukup terkendali, terlihat dari siswa yang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan memutar alat peraga yang digunakan. Sese kali guru menyelingi proses pembelajaran dengan bernyanyi, yakni lagu yang isinya angka 1-10 dengan bahasa Arabnya.

3) Evaluasi

Hasil observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab pada langkah kegiatan akhir/ penutup adalah evaluasi. Pada tahap ini guru menanyakan beberapa *mufradat* dan kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti dari *mufradat* yang guru sebutkan. Hasilnya, siswa dapat menjawab meskipun terkadang guru harus memancing arti tersebut.

Fungsi kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru. Jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab ini adalah dalam bentuk tes. Evaluasi dalam bentuk tes yang dilakukan guru yaitu tes lisan (siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru) dan tes praktik yakni siswa diminta maju kedepan memutar roda kosakata sambil menyebutkan arti dari kata yang di tunjuk oleh lubang yang telah ditutup dengan kertas, sehingga arti dari mufradat itu tidak terlihat.

Sebelum menutup pelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Arab tersebut memberikan nasihat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Vocabulary Whells* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 24 maret 2016 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab dan berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab adalah lulusan dari S1 Pendidikan bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin, sebelum masuk ke perguruan tinggi tersebut beliau

pernah mengenyam pendidikan di MI Sullamut Taufiq dan MTS Al-Ihwan serta MA Al-Falah Putri.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab tersebut yakni Ibu Ernawati, S.Pd.I, pengalaman beliau mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq ini sejak tahun 2005. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti kegiatan pelatihan diklat sertifikasi guru yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan pada siswa.

3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media *Vocabulary Wheels*

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran kosakata Bahasa Arab, penguasaan guru terhadap penggunaan media *Vocabulary Wheels* cukup baik, dilihat dari guru menjelaskan dengan baik dan lancar. Tidak menutup kemungkinan hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar serta dari pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan.

b. Faktor Siswa

1) Minat Siswa

Minat juga merupakan salah satu faktor dari keseriusan siswa untuk belajar Bahasa Arab, karena tanpa adanya minat yang merupakan faktor intern dari siswa maka akan sulit bagi siswa untuk lebih mencintai bahasa Arab. Minat disini adalah adanya suatu keinginan dari siswa untuk mengikuti

pembelajaran kosa kata Bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 dan 22 maret 2016 ketika proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan senang ketika disuruh untuk maju kedepan menggunakan media pembelajaran yang disajikan. Hal ini bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab cukup tinggi.

2) Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels* sangat menarik perhatian peserta didik, mereka terlihat memperhatikan materi yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, serta maju kedepan kelas mempraktikkan media yang digunakan dengan semangat yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 20 dan 22 maret 2016, terlihat jelas sekali perhatian siswa. Misalkan ketika penggunaan media *Vocabulary Wheels* , pada saat itu kelas cukup gaduh, namun begitu guru mengatakan kalau ada yang ribut nanti tidak boleh ikut memutar media *Vocabulary Wheels*, maka para siswa langsung diam dan duduk ke bangkunya masing-masing.

c. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan bahwa “waktu yang tersedia dalam pembelajaran Bahasa Arab ini masih belum maksimal karena dalam pembelajaran Bahasa Arab waktu yang tersedia hanya 2x35 menit 1x pertemuan dalam seminggu”.⁴ Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media *vocabulary wheels*, ketika menggunakan media *Vocabulary Wheels* seperti memutar roda kosakata angka 1-10 pada saat dilakukan /demonstrasi guru dan siswa di depan kelas, ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur belum terlalu lengkap, seperti belum adanya LCD Proyektor, dan untuk kelas 1A ruangnya cukup sempit, sehingga kalau siswa sedang gaduh didalam kelas itu maka sangat sulit untuk mengatur siswa-siswanya. Sedangkan untuk buku-buku paket pelajaran Bahasa Arab sudah cukup lengkap, terlihat dari setiap siswa sudah memiliki buku paket masing-masing.

⁴ *Ibid.*

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan media *Vocabulary Wheels* pada pembelajaran kosakata Bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur akan disusun sebagai berikut:

1. Data tentang Penggunaan Media *Vocabulary Wheels* dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di Mi Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur

a. Pemilihan dan penetapan Media *vocabulary wheels* yang relevan dengan tujuan pembelajaran

Sebelum proses belajar mengajar kosakata Bahasa Arab, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data di atas menunjukkan bahwa guru dalam memilih dan menetapkan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari media *Vocabulary Wheels* yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran

sehingga media *Vocabulary Wheels* tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat-alat yang dibutuhkan, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Media *Vocabulary Wheels* merupakan media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa, karena *mufradat* yang ada disajikan dalam kertas warna-warni dan penggunaannya dengan memutar media tersebut sehingga *mufradat* dapat terlihat akan membuat siswa merasa senang. Ketika siswa menggunakan media ini mereka akan memperhatikan kosakata yang ada didalamnya, sehingga dengan melihat dan mengucapkan langsung *mufradat* yang ada mereka akan lebih ingat dengan *mufradat* itu dari pada hanya mendengarkan saja dari gurunya. Oleh karena itu penggunaan media ini akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada. Disamping itu, media ini juga cocok untuk pembelajaran kosakata karena dapat menyajikan *mufradat* dan artinya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan penggunaan media *Vocabulary Wheels* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab kelas 1 di MI Sullamut Taufiq dengan materi angka 1-10 relevan dengan tujuan pembelajaran. Dalam materi ini tujuan yang ingin dicapai yakni siswa mampu menirukan dan mengkomonikasikan kosakata Bahasa Arab 1-10, dengan berinteraksi langsung dengan media *Vocabulary Wheels* yang menyajikan

kosakata Bahasa Arab 1-10 disekeliling lingkaran siswa lebih bersemangat dalam belajar, sehingga tujuan yang ada akan lebih mudah tercapai.

b. Kesesuaian Penggunaan Media *Vocabulary Wheels* yang Digunakan pada saat Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.

Hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang sesuai dengan perencanaan dan perumusan tujuan pembelajaran. Penggunaan media *Vocabulary Wheels* membuat tujuan pembelajaran lebih mudah untuk disampaikan dan diterima oleh para peserta didik. Tujuan utama penampilan media *Vocabulary Wheels* ini adalah untuk menimbulkan semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga dengan siswa memperhatikan kosakata yang sedang dipelajari maka mereka akan mampu menirukan kosakata tersebut dan mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

Berdasarkan teori yang ada yaitu karakteristik pemilihan media, dijelaskan bahwa guru perlu memperhatikan kondisi peserta didik dari segi subjek belajar sehingga mudah memilih media yang sesuai. Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels*, bisa dilihat dari tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif

dan aktif, daya serap peserta didik yang baik, serta guru Bahasa Arab lebih kreatif dalam memilih dan mendisain media yang akan dipakai sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran kosakata Bahasa Arab.

Bagi guru tidak mudah menguasai kelas dan menciptakan suasana yang kondusif, dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels* peserta didik mudah dikendalikan serta suasana kondusif bisa terwujud. Hal ini terbukti dengan peserta didik merasa nyaman dalam belajar, tidak ada peserta didik yang terlihat mengantuk.

Berdasarkan uraian dan temuan hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pembelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MI Sullamut Taufiq ini sesuai dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels*.

c. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels*.

Pada tahap aktivitas guru dalam proses pembelajaran disini dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (perencanaan), kegiatan inti (pelaksanaan), dan kegiatan akhir (evaluasi).

1) Tahap Perencanaan

Penggunaan media *Vocabulary Wheels* dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan melihat tujuan pembelajaran dalam pemanfaatan media *Vocabulary Wheels* yang relevan.

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Whells* guru terlebih dahulu melakukan perencanaan dengan melihat tujuan pembelajaran yaitu:

- Peserta didik mampu menirukan kosakata terkait topik **الْعَدَدُ مِنْ ١٠ إِلَى ١٠**
- Siswa mampu mengkomunikasikannya dalam kegiatan tanya jawab sederhana.

2) Tahap Pelaksanaan

Data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan analisis peneliti dalam tahap pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan beberapa metode, diantaranya metode ceramah yakni ketika guru menjelaskan materi secara lisan di depan kelas. Metode tanya jawab yaitu ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawabnya, dan metode latihan (*drill*) yakni siswa memutar roda kosakata dan membacakan kosakata yang ada pada media *Vocabulary Wheels*.

Menggunakan media *Vocabulary Wheels* harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, keterampilan dan keahlian guru menggunakan media *Vocabulary Wheels* sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab ketika menyampaikan materi yang

diajarkan terutama dalam pembelajaran tentang kosakata guru cukup sering menggunakan media *Vocabulary Wheels*. Hal itu dapat mempermudah guru dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Guru menyampaikan materi sesuai dengan apa yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang biasanya disusun sebelum mengajar. Dalam penyampaian materi guru menggunakan media *Vocabulary Wheels* dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Media *Vocabulary Wheels* digunakan secara langsung dimana siswa dilibatkan dalam penggunaan media tersebut. Alasan dipilihnya *Vocabulary Wheels* sebagai media dalam penyampaian materi kosakata Bahasa Arab adalah karena Bahasa Arab cenderung membosankan dalam proses pembelajarannya, dan sulit untuk dipelajari, oleh karena itu supaya pembelajaran kosakata Bahasa Arab lebih menyenangkan maka dipilihlah media *Vocabulary Wheels* untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran kosakata Bahasa Arab. Selain itu media ini memang sudah ada di MI Sullamut Taufiq, sehingga guru tinggal memanfaatkannya dan menyesuaikan isi kosakata dalam media itu dengan materi yang akan disampaikan.

Penggunaan media *Vocabulary Wheels* dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Arab yang dilakukan guru ini dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Kosakata angka 1-10 yang ditampilkan dan ditulis dalam kertas warna-warni dan ditempel pada media *Vocabulary Wheels* menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan melihatnya.

Saat pembelajaran berlangsung, suasana di dalam kelas terlihat para siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju ke depan memutar roda kosakata membaca dan mencari kosakata yang sedang dipelajari. Cara ini menjadikan penggunaan media *Vocabulary Wheels* dapat memperlancar proses pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini bisa digambarkan dengan peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini juga membuktikan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik karena media *Vocabulary Wheels* dan juga melatih mental para peserta didik agar berani tampil. Selain itu, agar proses pembelajaran tidak tegang maka terkadang guru menyelingi pembelajaran dengan bernyanyi.

3) Evaluasi

Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi, untuk evaluasi jenis ini biasanya yang diberikan adalah tes lisan dan tes praktik yaitu mengajukan beberapa pertanyaan dan siswa diminta untuk menjawabnya atau bisa juga berupa tes praktik yaitu berupa memutar roda kosakata sambil menyebutkan kosakata yang tercantum disana.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru.

Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan media akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar dapat diketahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels* sudah terlaksana dengan baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media *Vocabulary Wheels* pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan, karena merupakan lulusan dari fakultas Tarbiyah, dan merupakan berasal dari jurusan yang sesuai yaitu jurusan pendidikan Bahasa Arab. Selain itu, dari data di atas juga diketahui bahwa guru Bahasa Arab yang ada di sekolah ini pernah mengenyam pendidikan di pesantren. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan kebahasaan khususnya Bahasa Arab. Sehingga secara tidak langsung dengan pengalaman berbahasa yang dimiliki tersebut penyampaian materi pembelajaran Bahasa Arab akan menjadi lebih mudah.

Latar belakang seorang guru berpengaruh terhadap kualitas suatu pembelajaran, dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman Mengajar

Dari data guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta dari pelatihan yang pernah diikuti oleh guru bersangkutan, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terus menjadi seorang guru yang professional.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran, dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dalam pendekatan, metode, strategi dan teknik penggunaan media dalam mengajar. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru tidak menutup kemungkinan maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

3) Penguasaan Guru terhadap Penggunaan Media *Vocabulary Wheels*

Penguasaan guru terhadap penggunaan media *Vocabulary Wheels* terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media *Vocabulary Wheels*, hal tersebut juga didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses pembelajaran serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media *vocabulary wheels* dapat dikatakan baik.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Vocabulary Wheels*. Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambat dalam penggunaan media *Vocabulary Wheels*. Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat siswa dengan penggunaan media *Vocabulary Wheels* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab termasuk baik dilihat dari beberapa indikator yaitu diantaranya:

- Perhatian, yaitu siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran.
- Keseriusan, yaitu siswa serius dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung.
- Tanya jawab, yaitu siswa merespon saat interaksi tanya jawab dengan guru dengan penuh semangat.

2) Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas 1 MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penuelis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Vocabulary Wheels* sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat antusias

dalam belajar seperti menjawab pertanyaan dari guru dan maju ke depan memutar roda kosakata.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 20 maret 2016, terlihat jelas sekali perhatian siswa. Misalkan ketika penggunaan media *Vocabulary Wheels* , pada saat itu kelas cukup gaduh, namun begitu guru mengatakan kalau ada yang ribut nanti tidak boleh ikut memutar media *Vocabulary Wheels*, maka para siswa langsung diam dan duduk ke bangkunya masing-masing. Hal itu membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

c. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran Bahasa Arab adalah 2 x 35 menit dan 1x dalam seminggu. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media *Vocabulary Wheels*, ketika menggunakan media *Vocabulary Wheels* seperti saat demonstrasi guru dan siswa di depan/ di dalam kelas, ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya.

Hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran. Namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di MI Sullamuttaufiq cukup menunjang, terutama ketersediaan buku-buku paket pelajaran Bahasa Arab. Namun sarana dan prasarana lainnya tidak sepenuhnya ada seperti LCD. Berdasarkan hasil observasi bahwa media yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, media *Vocabulary Wheels*.

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru MI Sullamuttaufiq Banjarmasin Timur dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa, karena sarana dan prasarana yang tersedia MI Sullamut Taufiq cukup memadai, menjadikan cukup maksimal upaya guru dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa.